

Investasi Minerba Tahun Ini Masih Minim

Tanggal : Rabu , 11 November 2020

Media : Kontan Harian

Halaman : 12

Wartawan : Ridwan Nanda Mulyana

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Irwandy Arif (Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Tata Kelola Sektor Minerba)

Rubrik : Industri

Topik : Minerba

Investasi Minerba Tahun Ini Masih Minim

JAKARTA. Realisasi investasi pertambangan mineral dan batubara (minerba) masih jauh dari target. Hingga Oktober tahun ini, Kementerian ESDM mencatat investasi di sektor minerba baru senilai US\$ 2,88 miliar atau baru 37,17% dari target tahun ini.

Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Percepatan Tata Kelola Minerba, Irwandy Arif mengemukakan, pada tahun ini investasi minerba ditargetkan bisa menyentuh US\$ 7,7 miliar. Namun, pandemi korona (Covid-19) berpotensi mengganggu pencapaian target tersebut.

"Pencapaiannya 37% dan masih jauh dari target tahun 2020. Pengaruh terbesar dari kondisi ini tentunya lantaran

beberapa proyek terhenti karena Covid-19," kata Irwandy dalam sebuah webinar yang berlangsung kemarin (10/11).

Padahal dalam dua tahun terakhir, pencapaian investasi mineral dan batubara hingga tutup tahun selalu melebihi target.

Pada tahun 2018, misalnya, realisasi investasi minerba mencapai 101%, sedangkan pada tahun lalu pencapaian investasi sektor tambang tercatat US\$ 6,5 miliar atau 105% dari target.

Pencapaian investasi tambang pada tahun lalu terdiri dari izin usaha jasa pertambangan dengan porsi 39%, investasi prasarana dan mesin (30%), aktiva tidak berwujud (13%), serta investasi berupa bangunan, kapal, kendaraan

dan alat-alat lainnya 23%.

Irwandy mengemukakan, pemerintah sedang berupaya untuk dapat mengatasi dampak pandemi Covid-19 sekaligus mendorong investasi

**PNBP bidang
minerba pada
tahun ini juga
akan turun
sebesar 20%.**

pertambangan.

Untuk mengurangi dampak permintaan batubara akibat pandemi, misalnya, pemerintah bersama asosiasi pertambangan batubara terus mengintensifkan diplomasi dengan

mitra dagang.

"Kemudian juga mengintensifkan koordinasi lintas sektor dan fasilitasi penyelesaian kendala dalam melakukan pendekatan dengan mitra dagang dalam rangka memacu investasi tahun 2020-2021," ungkap Irwandy.

Selain investasi minerba yang melorot, data Kementerian ESDM juga memperlihatkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor minerba diprediksi Rp 38 triliun. Jumlah tersebut menurun 15,56% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang mencapai Rp 45 triliun. Adapun kontribusi penghasil PNBP terbesar masih dipegang oleh perusahaan batubara.

Ridwan Nanda Mulyana